

## Budaya Sekolah Sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah

Izan Anda Alfebi<sup>1)</sup>, Siwi Purwanti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

### Key Words:

Budaya, Budaya Sekolah Sehat, SD Muhammadiyah Karangharjo

---

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya sekolah sehat yang ada di SD Muharjo Berbah. Budaya sekolah sehat yang telah diterapkan dan dikembangkan di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah yang tujuannya untuk melatih peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang sehat yaitu antara lain dengan menciptakan lingkungan sekolah yang Hijau, Indah, dan Rindang. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pengumpul data berupa proses yang membuahkan hasil yang bersifat deskriptif. Budaya sekolah sehat adalah budaya sekolah yang menyadari akan pentingnya pembangunan kesehatan di bidang apapun yang terkait dengan kegiatan sekolah yaitu salah satunya sekolah sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah. Budaya sekolah sehat yang ada di SD muharjo dalam menciptakan lingkungan yang sehat yaitu antara lain dengan menciptakan lingkungan sekolah yang Hijau, Indah, dan Rindang.

---

**How to Cite:** Alfebi dan Purwanti (2021). Budaya sekolah sehat Di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Budaya merupakan pandangan hidup seseorang atau cara hidup seseorang maupun sekelompok masyarakat yang mendiami suatu wilayah di daerah tempat mereka tinggal yang mana di dalam budaya tersebut terdiri dari nilai, keyakinan dan persepsi tentang dunia yang dibelakangi perilaku manusia dan dimana perilaku tersebut merefleksikan. Budaya ini diikuti oleh seluruh anggota masyarakat, dan apabila dilakukan mereka menghasilkan perilaku yang dapat diterima dalam masyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (1) menyatakan bahwa, “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Untuk memajukan kebudayaan yang ada, tentu harus menetapkan peraturan serta mengembangkan peraturan tersebut kedalam bentuk pernyataan yang akan menjadi landasan atau pandangan hidup suatu budaya yang ada di suatu daerah tertentu. Mengenai budaya, dalam budaya itu sendiri terdapat berbagai macam aturan serta tradisi yang berlaku di masyarakat itu sendiri untuk menjadikan tradisi itu sebagai bentuk warisan yang dilakukan secara turun temurun.

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-simbol yang dipraktekkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Nilai-nilai dalam budaya sekolah mencakup: kebiasaan hidup, etika, kejujuran, kasih sayang, mencintai belajar, bertanggung jawab, menghormati hukum dan peraturan, menghormati orang lain, mencintai pekerjaan, suka menabung, suka bekerja keras, tepat waktu. Maryamah, Eva. (2016)

Menurut Agustina, Putri. (2018) Budaya sekolah yang berkembang yaitu disiplin, memberi salam dan berjabat tangan, loyalitas, salat berjamaah, menjaga kebersihan, efisien/menghargai waktu, semangat menjalankan tugas dan belajar, bekerja sama, saling menghormati, saling

mengingat, kompak, saling percaya, rukun/akrab, bertanggung jawab, membaca, memberi penghargaan, berprestasi, dan profesionalitas.

Menurut Permana, Bayu Indra. (2018) Budaya sekolah berwawasan lingkungan ditunjukkan dengan adanya suatu pembagian tugas, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan, serta adanya monitoring dan evaluasi. Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan yaitu nilai peduli lingkungan, nilai cinta lingkungan, dan nilai semangat berprestasi.

Samiran, Ismail. (2013) mengatakan bahwa Budaya sekolah adalah segala hal yang berkaitan dengan cara berpikir, perilaku sehari-hari, sikap terhadap pandangan hidup lain, dan nilai yang ada dalam simbolisasi wujud fisik. Dalam konteks sekolah, budaya terwujud dalam bentuk organisasi sekolah, sistem kerja sekolah, kebijakan sekolah, hubungan antar warga sekolah dan bangunan fisik sekolah. Budaya sekolah adalah kualitas kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai tertentu yang dianut sekolah. Dengan kata lain, budaya sekolah adalah kualitas internal yang tercermin pada latar, lingkungan, suasana, rasa, sifat, keadaan dan iklim yang dirasakan oleh seluruh warga sekolah.

Sekolah sehat merupakan sekolah yang berhasil membantu peserta didik untuk berprestasi secara maksimal dengan mengedepankan aspek kesehatan. Aspek kesehatan dalam hal ini yaitu sehat dari dalam maupun luar yang mencakup kesehatan fisik dan psikis yang dapat membuat tubuh sehat dan kuat. Sekolah sehat merupakan sekolah yang bersih, bersih lingkungan sekolahnya serta bersih juga warga masyarakatnya baik itu jasmani dan rohaninya. Menciptakan lingkungan yang sehat yaitu antara lain: Penghijauan, menciptakan lingkungan yang hijau yaitu mengajak peserta didik untuk menanam tanaman yang bermanfaat bagi lingkungan sekolah. Indah, menciptakan keindahan suatu sekolah dapat dibuat dengan cara mengajak seluruh warga sekolah untuk ikut adil dalam menciptakan lingkungan sekolah yang indah dipandang oleh warga sekolah itu sendiri maupun masyarakat yang masuk ke dalam sekolah tersebut mendapati suasana hati yang senang, damai karena keadaan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan rapi sehingga semua warga sekolah yang mengunjungi sekolah menikmati dengan nyaman aset yang telah ada. Dan Rindang, untuk menciptakan lingkungan yang rindang maka harus merawat pepohonan serta tanaman yang ada di sekolah. Dengan lingkungan yang bersih maka yang menempati sekolah tersebut juga menjadi nyaman serta warga sekolahnya sehat dan bugar untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat dimanapun berada. Sekolah sehat dapat dicapai bila sekolah dengan melaksanakan:

1. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dengan melalui tiga program pokok UKS yaitu: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sehat.
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan sekolah sehat dengan melakukan pendidikan jasmani di lingkungan sekolah.
3. Sekolah merupakan tempat belajar yang di lingkungan sekolah tersebut harus memiliki kondisi lingkungan yang kondusif bersih dan sehat sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.
4. Lingkungan sekolah yang sehat dapat membuat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Agar tujuan yang diinginkan tercapai maka perlunya tiga program pokok UKS.

Budaya secara umum bila dikaitkan dengan sekolah maka budaya sekolah itu memiliki arti tersendiri. Sekolah sebagai organisasi pendidikan dalam konteks persekolahan, sehingga makna budaya sekolah pula dapat mengacu pada budaya organisasi pendidikan. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah yang mencakup Kepala sekolah, Guru, dan Peserta didik serta waktu magang sekaligus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama 1 bulan lamanya dikarenakan diberi kesempatan untuk menjalankan tugas dari kampus yaitu mengajar dan menjadi asisten guru di SD Muh Karangharjo berbah dari tanggal 9 agustus sampai 10 September 2021. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pada umumnya dapat menambah wawasan untuk semua orang terutama bagi pembaca, kemudian secara khusus bagi peneliti agar dapat menjadi bahan untuk melakukan penelitian serta sebagai

bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang di dapatkan selama observasi. Peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak untuk melakukan observasi ini agar berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Adapun sejarah singkat serta visi-misi dari SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah yaitu sebagai berikut:

SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah merupakan sekolah yang berlokasi di Bedilan, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. SD ini dibangun pada tahun 1991 yang masih dalam kategori swasta milik yayasan. Adapun luas tanahnya mencapai 35000m<sup>2</sup>.

Sekolah SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah memiliki Visi dan Misi yang berbentuk banner dan juga pamphlet yang diletakkan di ruang guru dan juga di masing-masing kelas. Berikut adalah Visi, Misi serta Tujuan sekolah:

#### VISI

“Terwujudnya sekolah Muhammadiyah yang cerdas berkarakter, berakhlakul karimah, terampil mandiri, berkemajuan dan berwawasan lingkungan”

#### MISI

- Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, discovery based learning dengan memanfaatkan media IT yang ada .
- Mengedepankan keimanan, ketaqwaan, menumbuhkan sikap religius, kerjasama, mandiri, nasionalisme & integritas
- Mewujudkan SDM yang terampil & inovatif
- Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sumber belajar yang menyenangkan.
- Mewujudkan SDM disiplin, terampil, kreatif, dan berwawasan lingkungan.

Masalah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu masalah keterbatasan dalam melakukan observasi dengan langsung terjun ke lapangan yang berguna untuk memperoleh data yang di inginkan, akan tetapi Kepala Sekolah menyarankan untuk melakukan observasi online untuk menjaga jarak serta menghindari virus Covid-19. Maka data yang di dapat oleh peneliti sangat terbatas kemudian mengingat Kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mempunyai kesibukan masing-masing sehingga peneliti memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan selama tiga hari kemudian setelah tiga hari tersebut pertanyaan yang telah dikirimkan oleh peneliti dikumpulkan lewat Whatsapp yang berupa dokumen atau file dan chat antara peneliti dengan Kepala sekolah, dan Guru. Sedangkan kendala eksternal meliputi: lingkungan sekolah sebagai tempat bermain masyarakat saat kegiatan belajar mengajar selesai, terkadang fasilitas sekolah pendukung ada yang rusak, masih kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar sekolah pada kepedulian lingkungan.

Alasan peneliti mengambil judul “Budaya Sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah ini” karena tertarik untuk meneliti budaya yang ada di sekolah ini yang mana budaya di lingkungan sekolah ini khususnya bagi warga sekolah yaitu seperti melakukan gotong royong atau kerja bakti di hari jumat untuk membersihkan lingkungan sekolah baik itu di dalam maupun di luar, karena masa pandemi ini peserta didik di liburkan untuk belajar bertatap muka secara langsung yang kemudian pembelajaran dilaksanakan secara *daring* (online). Adapun anjuran berupa himbauan serta nasehat yang diberikan oleh Kepala sekolah agar selalu menjaga kesehatan dimanapun kita berada, karena sehat itu sangat penting untuk meningkatkan imun tubuh. Untuk meningkatkan imun tubuh yang diperlukan bukan hanya banyak minum air putih dan olahraga saja, akan tetapi pola makan yang sehat dan bervitamin serta menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal dan selalu memakai masker jika keluar rumah, menjaga jarak dengan masyarakat, kemudian menghindari kerumunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya sekolah sehat yang ada di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah, sehingga dengan melakukan observasi dengan melalui *online* dengan Kepala sekolah peneliti dapat melakukan penelitian serta menuliskan artikel ini berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan kepada Kepala sekolah, dan Guru sebagai sumber informasi

mengenai seputaran budaya serta sekolah sehat. Adapun keterbatasan dalam mendapatkan informasi namun peneliti di izinkan oleh Kepala sekolah untuk melakukan penelitian lewat *online* sehingga peneliti dapat memperoleh berbagai informasi terkait sejarah sekolah itu sendiri bagaimana budaya yang ada di sekolah, bagaimana sikap dan tingkah laku atau corak perilaku masyarakat yang ada di lingkungan sekolah itu pada umumnya, serta budaya yang berkembang di sekolah maupun masyarakat yang ada di sekitar sekolah tersebut, oleh karena itu peneliti memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang di dapatkan yang belum pernah diketahui.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian ini peneliti dalam proses pengolahan data tidak menggunakan perhitungan statistik, latar belakang yang alamiah akan tetapi peneliti menggunakan alat pengumpul data utama yang merupakan proses yang membuahkan hasil yang bersifat deskriptif. Jenis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan sekunder. Tata cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada Kepala sekolah atau Guru kelas,serta salah satu siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan melalui *online*, dan Kepala sekolah memberikan kesempatan observasi kepada peneliti lewat Via Whatsapp untuk menghindari kontak langsung. Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Simpulan ditarik dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti yang ditujukan kepada Kepala sekolah, Guru, dan peserta didik yang berguna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

## HASIL

Budaya sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah merupakan budaya sekolah sehat yang telah menjadi tradisi atau kebiasaan warga sekolah secara turun-temurun. Dengan menjaga, merawat, mempertahankan, dan mengembangkan budaya sekolah sehat dapat membantu sekolah lebih banyak dikenal di kalangan masyarakat. Banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya di sekolah ini karena dengan bersekolah di sini anaknya tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum saja tetapi pengetahuan tentang keagamaan juga dapat yang menjadi nilai plus untuk sekolah dan menjadikan peserta didiknya cerdas serta berakhlak mulia dalam bidang apapun. Adapun metode atau cara yang digunakan Kepala sekolah dan guru dalam menetapkan dan menerapkan pola hidup sehat untuk warga sekolah yaitu dengan cara mengingatkan agar peserta didik selalu membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, berolahraga secara rutin seperti membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, gerakan bersih-bersih juga sudah termasuk olahraga, mengingatkan peserta didik untuk tidak sembarangan membeli makanan yang ada dipinggir jalan namun peserta didik dapat membeli makanan di kantin sekolah atau membawa bekal yang telah disediakan orangtua dari rumah.

Budaya sekolah sehat yang ada di sekolah adalah budaya yang selalu dilakukan oleh warga sekolah atau yang berkunjung ke sekolah agar dapat merasakan nyaman dan segar untuk dipandang mata, yang dilihat mulai dari halaman sekolah, ruang guru, kelas, dan tempat untuk membuang hajat. Untuk menjaga sekolah sehat ini tentu tidak mudah harus berproses agar ketercapaian budaya sekolah sehat dapat dicapai, yang menjadikan sekolah sebagai budaya sekolah sehat tentu mendapat banyak dukungan dan bantuan untuk menerapkan dan memajukannya mulai dari pihak kepala sekolah, guru, staf tata usaha, satpam, OB, dan peserta didik ikut andil dalam memberikan bantuan untuk menciptakan sekolah sehat tersebut.

Budaya sekolah sehat yang ada di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah mewujudkan budaya sekolah sehat merupakan komitmen sekolah secara sistematis yang mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai kesehatan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik dan non fisik sekolah ditata dan terpelihara dengan baik sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi seluruh warga sekolah. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangat efektif sejak di usia sekolah. Kenyataan yang tampak di lapangan budaya sekolah belum terbentuk secara khas yang berorientasi pada prestasi dan kualitas. Sekolah sebagai suatu organisasi pada umumnya masih ditemukan budaya uniformitas atau keseragaman dalam melakukan fungsinya. Rendahnya budaya sekolah di lapangan disebabkan oleh kurangnya keterampilan pemimpin melakukan pengelolaan semua aspek yang berada di sekolah serta pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan budaya sekolah (budaya bersih dan sehat).

## PEMBAHASAN

Sekolah sehat pada umumnya merupakan usaha yang dilakukan untuk membuat kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan belajar yang sehat baik itu jasmani maupun rohani. Sekolah yang bersih ditandai dengan indah, bersih, nyaman, tertib, serta menjunjung tinggi nilai kekeluargaan yang tujuannya yaitu untuk mencapai sebuah kesejahteraan secara lahir dan batin pada setiap warga sekolah. Dengan adanya sekolah sehat seluruh warga sekolah dapat melakukan segala aktivitas yang ada di lingkungan sekolah yang berguna dan bermanfaat bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Sekolah sehat dapat diartikan sebagaimana kondisi dan situasi sekolah mampu menciptakan sekolah yang bersih, aman, nyaman, bersih, serta representatif untuk mengoptimalkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagi seluruh warga sekolah. Sekolah sehat merupakan sekolah yang mampu membantu peserta didik berprestasi secara maksimal dengan melalui aspek kesehatan karena kesehatan sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Sekolah yang sehat merupakan sekolah yang memiliki suatu kegiatan yang positif dan baik serta sangat bermanfaat bagi warga sekolah. Sekolah sehat dapat dikembangkan dengan melalui berbagai macam cara atau metode yang menjadi dasar awal perkembangan sekolah sehat itu sendiri. Adapun tujuan dari budaya sekolah sehat yang ada di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah yaitu untuk melatih peserta didik agar untuk selalu menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang sehat yang berdampak baik bagi kesehatan jasmani maupun rohani, serta dapat membuat peserta didik selalu membiasakan hidup sehat dimanapun mereka berada. Untuk menjaga dan menerapkan budaya sehat adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh warga sekolah yaitu dengan menyiapkan sabun di setiap bagian depan ruangan atau didepan pintu kelas, mencuci tangan sebelum dan sesudah berkontak langsung dengan orang lain, selalu membersihkan kelas dengan penuh semangat, ikut adil dalam membersihkan lingkungan sekolah secara bergotong royong, serta senantiasa memperhatikan kebersihan toilet demi kesehatan bersama. Selain itu, adapun manfaat langkah-langkah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membuat kita selalu sadar bahwa budaya sehat itu penting.
2. Dapat mempererat tali silaturahmi.
3. Dapat terhindar dari virus dan bakteri.
4. Udara yang kita hirup di lingkungan Madrasah menjadi sejuk.
5. Suasana di Madrasah menjadi nyaman dan aman.
6. Dapat membuat kita selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada.

Menurut Tria Vilian, M., & Minsih. (2021) Adapun Faktor dalam mewujudkan sekolah sehat yaitu faktor pendukung terdiri dari warga sekolah yang aktif, sarana dan prasarana memadai, kerjasama dengan pihak profesional. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya



pembiasaan hidup sehat dan banyaknya pedagang jajanan sekolah yang kualitasnya belum sesuai. Peran siswa dalam penyelenggaraan sekolah sehat nasional yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kelas, dan diri pribadi.

Adapun metode yang digunakan Kepala Sekolah untuk memajukan Budaya sekolah sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah dalam berbagai bidang serta mempertahankan budaya yang ada di sekolah yaitu sebagai berikut:

Metode yang digunakan Kepala Sekolah untuk memajukan Budaya sekolah sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah

- Memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik diantaranya dengan menambahkan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain: pramuka/kepanduan, TIK, Bahasa Inggris, Tapak Suci, Tahfizul Qur'an, BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an dan Iqro'), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada bulan oktober/ november.
- Mengikutsertakan guru dan peserta didik dalam perlombaan atau kompetisi baik secara akademik maupun non akademik.
- Mengikutsertakan guru dalam kegiatan Diklat atau BIMTEK untuk menambah wawasan serta meningkatkan kompetensi mereka sebagai guru.
- Menampilkan situs web berupa gambar dan foto halaman sekolah yang bersih dan rapi.

Adapun menurut guru yang mengajar peserta didik kelas satu menjelaskan bahwa pendidik yang memiliki tugas mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan peserta didik agar selain mendapatkan pengetahuan umum dan keagamaan, pendidik juga memberikan pengetahuan kepada anak didiknya bagaimana cara menerapkan hidup sehat dimanapun kita berada. Untuk mendapatkan hidup sehat itu mahal karena menjaga kesehatan itu susah serta mahal harganya, oleh karena itu harus pandai dalam memakan dan meminum sesuatu agar stamina dan imun tubuh dapat terbentuk dengan baik. Makanan yang baik untuk dimakan yaitu makanan yang mengandung protein dan gizi yang tinggi sehingga selain berpengaruh terhadap kecerdasan anak makan dan dapat membuat tubuh menjadi kuat dan terjaga dari penyakit. Sebaiknya peserta didik menghindari makanan yang siap saji dan makanan yang ada diluar lingkungan rumah, tetapi anak didik disarankan untuk memakan makanan dan minuman dari rumah karena makanan yang dimasak oleh orangtua adalah makanan yang bergizi dan menyehatkan anaknya. Metode yang dipakai oleh pendidik dalam mengajarkan peserta didiknya yaitu dengan memberikan teori serta mempraktikkan bagaimana cara hidup sehat agar peserta didik dapat menerapkan pola hidup sehat dimanapun mereka berada baik itu dirumah, lingkungan masyarakat sosial, maupun di sekolah. Dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda pendidik mempunyai metode atau cara yang digunakan agar peserta didik mau mendengarkan apa yang dibicarakan dan dinasehatkan oleh pendidiknya, melalui bermain sambil mempraktikkannya pendidik mengajak peserta didik melakukannya secara langsung secara berkelompok agar setiap peserta didik dapat mengetahui serta dapat menyerap apa yang dipelajarinya sehingga dapat menjadi kebiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Pada hasil penelitian yang dikumpulkan, maka peneliti dapat mengetahui budaya sekolah sehat di SD Muharjo. Dengan adanya penelitian ini disimpulkan beberapa faktor dan metode untuk memajukan Budaya sekolah sehat di SD Muharjo. Berikut Faktor dan Metodenya :Faktor pendukung dalam mewujudkan sekolah sehat yaitu terdiri dari warga sekolah yang aktif, sarana dan prasarana memadai, kerjasama dengan pihak profesional. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pembiasaan hidup sehat dan banyaknya pedagang jajanan sekolah yang kualitasnya belum sesuai. Peran siswa dalam penyelenggaraan sekolah sehat nasional yaitu

menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kelas, dan diri pribadi. Adapun metode yang digunakan Kepala Sekolah untuk memajukan Budaya sekolah sehat di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah dalam berbagai bidang serta mempertahankan budaya yang ada di sekolah yaitu sebagai berikut: 1) Memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik diantaranya dengan menambahkan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain: pramuka/kepanduan, TIK, Bahasa Inggris, Tapak Suci, Tahfizul Qur'an, BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an dan Iqro'), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada bulan oktober/ November, 2) Mengikutsertakan guru dan peserta didik dalam perlombaan atau kompetisi baik secara akademik maupun non akademik, 3) Mengikutsertakan guru dalam kegiatan Diklat atau BIMTEK untuk menambah wawasan serta meningkatkan kompetensi mereka sebagai guru, 4) Menampilkan situs web berupa gambar dan foto halaman sekolah yang bersih dan rapi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah swt, karena atas karunia-Nya artikel ini dapat terslesaikan. Saya menyadari bahwa artikel ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berkat dorongan dan bimbingan tersebut, semua rintangan dan hambatan dapat saya atasi. Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan dan kepada pihak yang memberikan saran dan masukannya yaitu Dosen pembimbing lapangan, Ibu Kepala sekolah, Bu guru pamong, serta pihak dari kampus UAD karena telah memberikan kesempatan untuk saya mendapati banyak pengetahuan dan pengalaman dalam proses pengenalan lapangan persekolahan sehingga saya bisa memperoleh dan mengumpulkan data pembuatan artikel ini sampai dengan selesai, dan semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi pembaca.

## REFERENSI

- Agustina, Putri. 2018. Jurnal Pendidikan Karakter. journal.uny.ac.id  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21853>
- Maryamah, Eva. 2016. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. neliti.com  
<https://www.neliti.com/publications/256481/pengembangan-budaya-sekolah>
- Permana, Bayu Indra. Ulfatin. N. 2018. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori. journal2.um.ac.id  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/4503>
- Raudhatinur, M. 2019. Journal of Islamic Education. Dayah: core.ac.uk  
<https://core.ac.uk/download/pdf/228453330.pdf>
- Saminan, Ismail. 2013. Budaya Sekolah Islami. Bandung: Rizqi Press
- Tria Vilian, M., & Minsih. (2021). Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Nasional Di Sd Muhammadiyah 1 Ketelan. Surakarta : *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152-161.